

**PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, *DEBT MATURITY*,
LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP EFISIENSI INVESTASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2020-2022)**

SKRIPSI

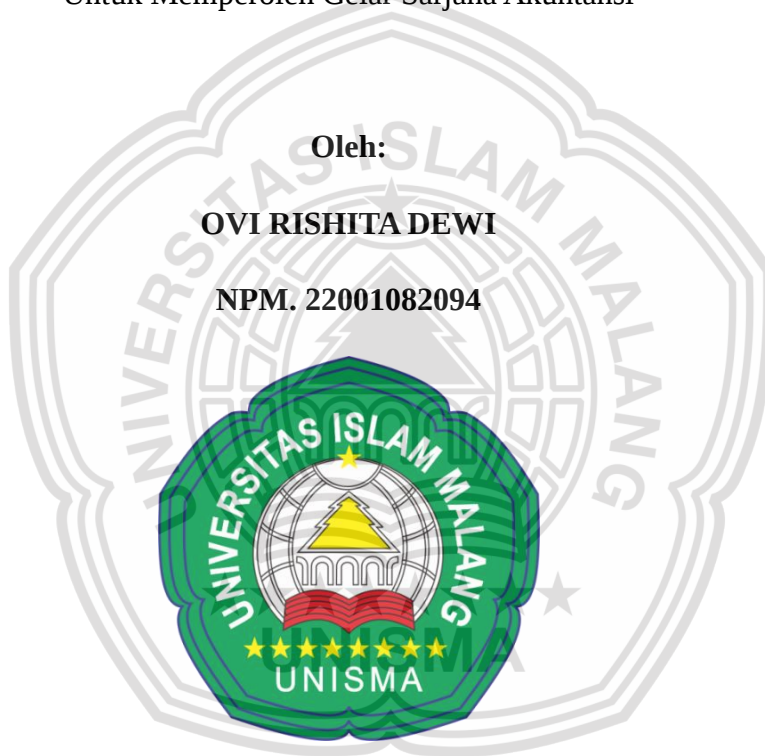
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

OVI RISHITA DEWI

NPM. 22001082094



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

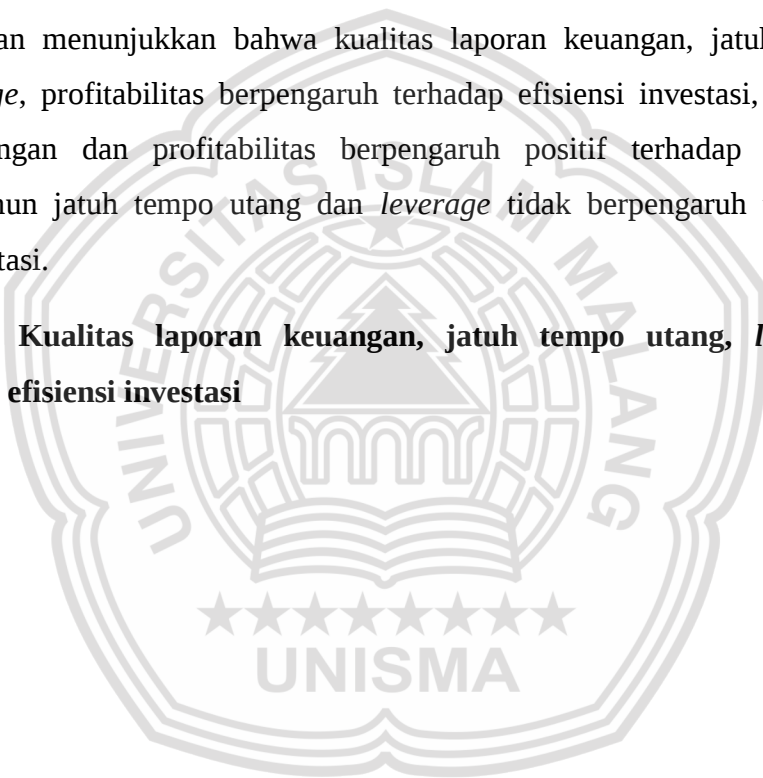
MALANG

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas laporan keuangan, jatuh tempo utang, *leverage*, dan profitabilitas terhadap efisiensi investasi pada perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini bersumber dari sumber data sekunder dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada tahun 2020-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan, jatuh tempo utang, *leverage*, profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi, kualitas laporan keuangan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi, namun jatuh tempo utang dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

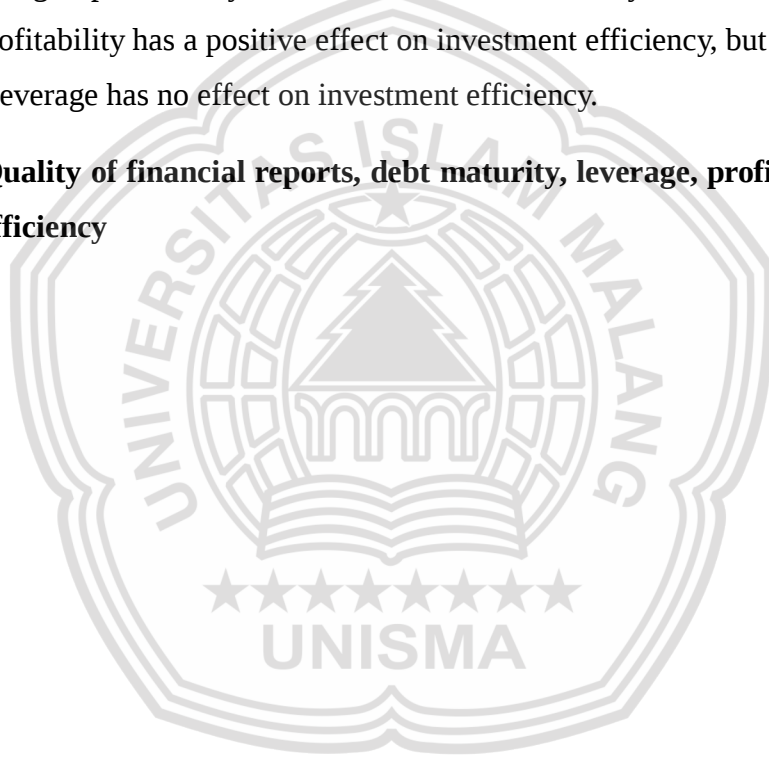
Kata Kunci: Kualitas laporan keuangan, jatuh tempo utang, *leverage*, profitabilitas, efisiensi investasi



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the quality of financial statements, debt maturity, leverage, and profitability on investment efficiency in companies. The financial reports used in this quantitative study were sourced from secondary data sources and were obtained via the Indonesia Stock Exchange's (IDX) official website www.idx.co.id. Sampling in this study used a purposive sampling method. The population in this study are manufacturing companies listed on the 2020-2022. The results show that the quality of financial reports, debt maturity, leverage, profitability affect investment efficiency, financial report quality and profitability has a positive effect on investment efficiency, but the debt maturity and leverage has no effect on investment efficiency.

Keywords: Quality of financial reports, debt maturity, leverage, profitability, investment efficiency



BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, kondisi bisnis dan ekonomi semakin maju dan berkembang. Dengan berkembangnya internet dan teknologi, informasi menjadi lebih mudah diakses dengan cepat. Ini memberikan peluang besar dan tantangan bagi perusahaan untuk terus berkembang, bukan hanya di satu negara saja tetapi bisa berkembang secara *internasional*. Berkembangnya perusahaan ini juga bergantung pada kebijakan para manajer di dalam perusahaan. Agar bisnis dapat bertahan dalam jangka panjang, manajer harus membuat kebijakan yang efektif. Seorang manajer biasanya akan mengambil keputusan dengan cara berinvestasi agar tujuan memajukan perusahaan dalam jangka panjang dapat tercapai dengan baik. Dengan melakukan investasi dengan baik dan efisien akan membuat perusahaan memiliki manfaat yang lebih besar.

Investasi adalah kegiatan ketika suatu perusahaan memberikan dana yang dimilikinya untuk digunakan selama jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan (Priyakusuma, 2013). Pemerintah setiap negara berlomba-lomba untuk mewujudkan kondisi investasi yang kondusif dalam negaranya, karena investasi penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sampai saat ini biaya investasi dalam negeri masih tidak efisien lantaran semakin tingginya biaya investasi dalam negeri, namun lemahnya daya saing negara dalam pengelolaan di tingkat *output* dan penyerapan modal investasi.

Incremental Capital Output Ratio (ICOR) adalah metrik yang berguna untuk menilai bagaimana investasi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik mendefinisikan ICOR sebagai indikator makroekonomi yang membandingkan penanaman modal dan *output*, atau hasil produksi. Cara lain untuk memahami ICOR adalah sebagai dampak dari lebih banyak modal terhadap *output* yang lebih tinggi.

Menurut data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi penanaman modal di Indonesia terus meningkat dari Rp612,8 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1.207,2 triliun pada tahun 2022. Namun peningkatan realisasi investasi tidak diikuti dengan penurunan nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR). ICOR Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022 mencatat angka berturut-turut sebesar 6,72, 6,88, -15,09, 8, dan 6,22. Pada tahun 2019, ICOR Indonesia naik menjadi 6,88, lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya 6,72. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga, Indonesia memiliki nilai ICOR yang lebih tinggi, seperti Filipina (3,7); Vietnam (4,1); Malaysia (5,4); dan Thailand (4,4) (Sipahutar, 2023). Oleh karena itu, semakin tinggi nilai *Incremental Capital Output Ratio* (ICOR), semakin rendah efisiensi investasi suatu negara (pu.go.id, 2019 dalam Rohma *et al.*, 2023).

Hingga saat ini, baik produsen dalam negeri maupun internasional telah mengalihkan perhatiannya untuk berinvestasi di Indonesia. Buktinya, realisasi penanaman modal di sektor manufaktur sebesar Rp365,2 triliun pada Januari hingga September 2022. Sektor manufaktur menyumbang

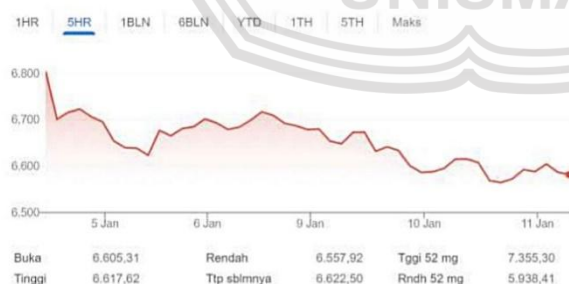
40,9% dari total investasi senilai Rp 892,4 triliun, berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Selama sembilan bulan terakhir, investasi di Indonesia meningkat sebesar 35,3% setiap tahunnya, mencapai 74,4% dari target Rp 1.200 triliun setiap tahun 2022 (setkab.go.id, 2022).

Industri manufaktur merealisasikan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp104,9 triliun, dimana sektor pangan memberikan porsi terbesar sebesar Rp38 triliun atau 9,2% dari total realisasi PMDN sebesar Rp 413,1 triliun. Sebaliknya, Rp 260,3 triliun diwujudkan dari penanaman modal asing (PMA) di sektor manufaktur. Jumlah investasi sebesar USD 8,5 miliar pada barang logam, peralatan non-mekanis, dan industri logam dasar menyumbang 25,3% dari total realisasi penanaman modal asing sebesar Rp 479,3 triliun. Dukungan terbesar diberikan oleh sub sektor ini. Mengingat keadaan dunia saat ini yang ditandai dengan krisis pangan, energi, dan keuangan. Setiap negara berupaya menarik investasi karena berpotensi meningkatkan devisa negara, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan penciptaan nilai. Hal ini menunjukkan keyakinan pemerintah bahwa sektor jasa adalah pendorong utama peningkatan investasi dan cara pemerintah mengembangkan industri hilirnya untuk meningkatkan struktur manufaktur kita dan menjadikannya lebih kompetitif (setkab.go.id, 2022).

Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati menyatakan perekonomian kuartal III tahun ini diperkirakan mengalami kontraksi sebesar 2,9%. Hal ini menandakan akan terjadi resesi dalam waktu dekat.

Resesi merupakan penurunan dalam aktivitas ekonomi yang berlangsung dalam rentang waktu beberapa bulan hingga beberapa tahun. Banyak faktor yang berkontribusi terhadap risiko ini, seperti konflik antara Rusia dan Ukraina, kenaikan harga pangan secara global dan di AS, pengetatan kebijakan moneter oleh beberapa bank sentral, dan kebijakan nol Covid di Tiongkok. Akibatnya, sejumlah bank sentral mendorong mereka untuk menggunakan kenaikan suku bunga untuk memerangi inflasi; Namun hal ini dinilai tidak sejalan dengan upaya kebangkitan perekonomian pasca pandemi Covid-19 (Fitriaty, F., & Saputra, M.H., 2022 dalam Afifah & Fauziyyah, 2023)

Mengingat dampak signifikan resesi terhadap harga saham, banyak investor yang akan merugi jika terjadi resesi tahun 2023 seperti yang diperkirakan. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dapat digunakan untuk menghitung dampak resesi dan perubahan harga saham. Bursa Efek Indonesia menggunakan indeks saham IHSG sebagai alat pengukur perubahan harga saham BEI.



Gambar 1. 1 Laporan IHSG per tanggal 05-11 Januari 2023

Sumber: www.cnbcindonesia.com (2023)

Grafik tersebut menunjukkan terjadi penurunan harga saham yang signifikan pada tanggal 5 Januari 2023 dan 11 Januari 2023. Harga saham

tersebut mengalami penurunan sebesar -38,05 (0,57%) pada tanggal 11 Januari 2023. Akibatnya investor yang melakukan investasi akan melihat penurunan nilai saham mereka. Investor akan keluar dari perusahaan jika masalah ini tidak diselesaikan sehingga akan mempersulit perusahaan mendapatkan pendanaan untuk ekspansi. Penurunan harga saham menunjukkan bahwa bisnis tersebut kehilangan investor, yang akan mempengaruhi seberapa baik kinerjanya.

Berdasarkan data IHSG, resesi ini menimbulkan sejumlah dampak negatif, termasuk penurunan penjualan bisnis, penurunan kinerja perekonomian negara secara keseluruhan, hilangnya lapangan kerja, dan fluktuasi harga saham yang signifikan. Kekhawatiran akan terjadinya resesi dan tingginya tingkat ketidakpastian menjadi penyebab gejala pasar saham ini, khususnya pada saham kategori investasi berisiko tinggi (Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R., 2021).

Oleh karena itu, investor suatu perusahaan harus memiliki visi jangka panjang dan mempertimbangkannya secara matang ketika ingin berinvestasi pada asetnya karena tingginya risiko yang ada. Menggunakan efisiensi adalah salah satu metode untuk memastikan pengeluaran bisnis sesuai dengan rencana investasi. Melalui penerapan efisiensi investasi, perusahaan akan memantau pengeluarannya dan mengoptimalkan pemanfaatan aset agar tidak mengeluarkan sumber daya keuangan yang berlebihan.

Efisiensi investasi adalah kegiatan investasi yang selaras dengan visi perusahaan. Ketika suatu investasi memenuhi tujuannya untuk

mencapai NPV (*Net Present Value*) atau nilai waktu dari uang yang sejalan dengan tujuan perusahaan dan mencapainya dalam jangka waktu yang ditentukan, maka investasi tersebut dianggap efisien di mata perusahaan. Disisi lain, investasi berlebih terjadi ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak uang daripada yang diharapkan. Ketika sebuah bisnis mengikuti kebijakan perusahaan dan berinvestasi lebih dari yang diharapkan, hal ini disebut sebagai investasi berlebihan atau *overinvestment* (Marsela, 2020). Sebaliknya, kekurangan investasi atau *underinvestment* terjadi ketika suatu bisnis tidak terlibat dalam semua upaya komersial dan nonkomersial yang dianggap menguntungkan organisasi. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan negatif dimana tingkat investasi rendah atau tidak sesuai dengan tujuan perusahaan (Sakti & Septiani, 2015)

Sejumlah peneliti telah mempelajari inefisiensi investasi dalam beberapa tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya keagenan dan asimetri informasi merupakan penyebab utama perilaku investasi yang tidak efisien (Dewi dan Dharma, 2019). Efisiensi investasi ini dikaitkan dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa asimetri informasi dapat berdampak pada keputusan investasi perusahaan dengan menyebabkan kualitasnya lebih rendah, sehingga menghambat pencapaian tujuan investasi awal, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Sari dan Suaryana, 2014).

Efisiensi investasi perusahaan didefinisikan sebagai kapasitasnya untuk menahan diri dari melakukan investasi berlebihan dan berpartisipasi dalam aktivitas pasif. Contoh aktivitas tersebut termasuk berinvestasi pada

proyek dengan *Net Present Value* (NPV) negatif dan berinvestasi pada proyek dengan NPV positif.

Informasi yang akurat tentang operasi bisnis merupakan komponen laporan keuangan berkualitas tinggi, yang memberikan informasi kepada investor (Bushman dan Smith, 2001). Pendekatan yang berbeda untuk mempelajari asimetri informasi dapat dipertimbangkan dalam kerangka teori agensi. Meningkatkan pengungkapan dalam laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk melawan perilaku oportunistik dan meningkatkan pemantauan aktivitas manajerial. Laporan keuangan yang ditulis dan terorganisir dengan baik mempunyai kekuatan untuk mengurangi asimetri informasi, yang dapat mengakibatkan kelebihan atau kekurangan investasi, dan meningkatkan efisiensi investasi. Tujuan dari kegiatan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan pemilik (investor) dan pengguna lainnya seperti pemilik saham, calon investor, kreditor, dan pihak luar lainnya sebagai bahan pengambilan keputusan (Iftinan & Sukarmanto, 2022). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan dapat menurunkan informasi dan meningkatkan efisiensi investasi (Houcine et al., 2021).

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan jatuh tempo utang ketika bisnis memutuskan untuk menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Utang jangka panjang dan jangka pendek adalah dua kategori utang yang dapat dipisahkan. Perusahaan mempunyai pilihan untuk mengambil utang jangka pendek, yang harus dibayar kembali dalam waktu satu tahun sejak penyusunan laporan keuangan, atau utang jangka panjang,

yang jangka waktu pembayarannya relatif lama. Pengaruh *debt maturity* pada efisiensi investasi akan terjadi apabila perusahaan memperpendek jatuh tempo sebuah utang guna meringankan masalah *underinvestment*. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pinjaman jangka pendek akan dilunasi dengan cepat, sehingga bisnis dapat mempertahankan semua keuntungannya. Masalah *overinvestment* dan *underinvestment* dapat diselesaikan dengan menggunakan pinjaman jangka pendek untuk mengurangi perselisihan keagenan antara kreditur dan pemegang saham.

Hubungan antara *debt maturity* dengan efisiensi juga terletak pada peran utang dalam penggunaan utang jangka pendek, yang dapat menolak terjadinya asimetri informasi dan biaya pemegang saham, kreditur, dan manajemen dalam hal mengurangi kebijakan manajemen dan disiplin dalam pengambilan keputusan investasi.

Leverage merupakan alat yang dapat digunakan untuk menilai efisiensi investasi. *Leverage* yang berlebihan merupakan tanda kekurangan dana untuk proyek-proyek dengan NPV yang positif. Perusahaan yang terlilit hutang sulit melakukan investasi (Myers 1977 dalam Surasmi et al., 2021). Teori *underinvestment* lebih fokus pada dampak likuiditas; perusahaan dengan tanggung jawab hutang yang besar akan memiliki investasi yang lebih sedikit. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung tidak memanfaatkan peluang pertumbuhan yang berharga dibandingkan perusahaan dengan *leverage* yang rendah (Aivazian et al. 2005).

Penggunaan kebijakan utang sebagai sarana pembiayaan bisnis dapat mengakibatkan konflik keagenan antara pemegang obligasi dan pemegang saham, yang pada gilirannya meningkatkan biaya keagenan (Jensen dan Meckling, 1976). Keadaan ini menunjukkan bahwa penggunaan utang akan memakan biaya yang besar dan mengakibatkan biaya utang yang tinggi bagi bisnis yang mempunyai peluang investasi yang besar. Oleh karena itu apabila semakin tinggi *leverage* dalam perusahaan menunjukkan kinerja yang kurang baik sehingga akan menurunkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan untuk menghitung nilainya. Menurut Hermuningsih (2013), profitabilitas adalah proporsi efisiensi operasional yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas, yang diperoleh dari keuntungan penjualan dan pilihan investasi perusahaan, merupakan perhitungan kinerja yang digunakan manajemen untuk menilai seberapa baik perusahaan mengelola asetnya. Oleh karena itu, hasil profitabilitas membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan pendapatan atau hasil investasi perusahaan dapat digunakan untuk mengukur atau menjelaskan seberapa baik kinerja manajemen.

Profitabilitas bisa diukur melalui efisiensi aset suatu perusahaan, yang tercermin dalam *Return on Assets* (ROA) yang menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan karena *Return On Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan

bahwa laba bersih perusahaan juga tinggi. Tingkat profitabilitas yang tinggi juga memfasilitasi keputusan investasi yang menguntungkan bagi bisnis, karena profitabilitas dan efisiensi investasi berkorelasi positif. Oleh karena itu dengan berfokus pada peningkatan profitabilitas, bisnis dapat menggunakan laporan keuangan untuk mempengaruhi efisiensi investasi mereka (Wang et al., 2019; Raharjo, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “ **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, *Debt Maturity*, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi** ”

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
2. Bagaimana kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
3. Bagaimana *debt maturity* berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
4. Bagaimana *leverage* berpengaruh terhadap efisiensi investasi?
5. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi?

1. 3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap efisiensi investasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *debt maturity* terhadap efisiensi investasi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap efisiensi investasi.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap efisiensi investasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pengembang Teori

Bagi pengembang teori diharapkan penelitian ini sebagai referensi yang dapat dikembangkan lebih sempurna lagi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menjawab permasalahan dan mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan profitabilitas mempengaruhi efisiensi investasi.

b. Bagi Penyedia Ilmu

Bagi penyedia ilmu penelitian ini sebagai sumber informasi dan literatur bagi mahasiswa akuntansi dalam mata kuliah akuntansi keuangan.

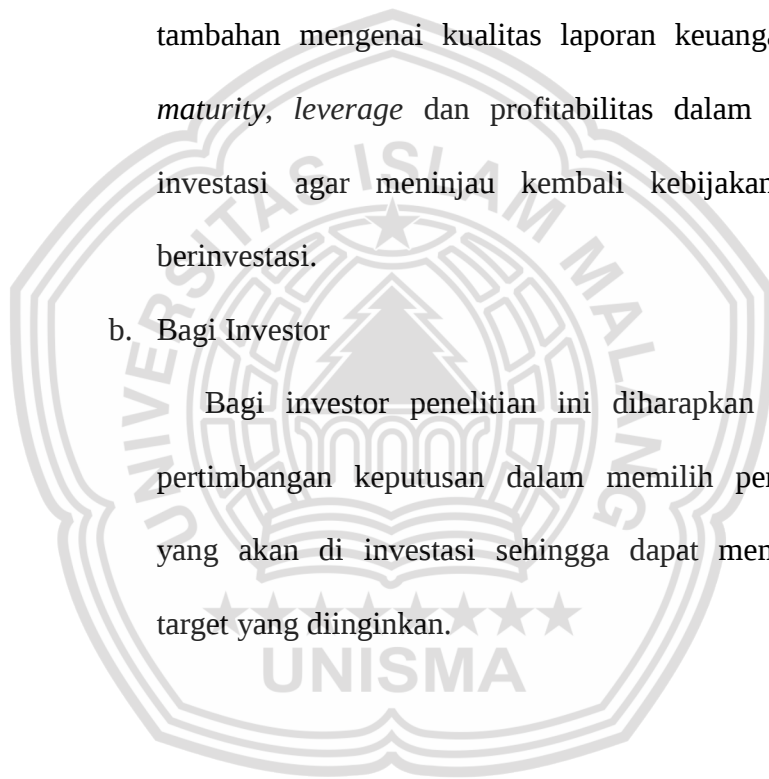
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan menjadi sarana atau sumber informasi tambahan mengenai kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage* dan profitabilitas dalam efisiensi investasi agar meninjau kembali kebijakan dalam berinvestasi.

b. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan keputusan dalam memilih perusahaan yang akan di investasi sehingga dapat memperoleh target yang diinginkan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Hasil penelitian pada variabel kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan profitabilitas menunjukkan secara simultan berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Dengan menggunakan hasil model regresi diperoleh nilai F hitung sebesar 35,233 yang nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Hasil penelitian pada variabel kualitas laporan keuangan menunjukkan terdapat pengaruh positif terhadap efisiensi investasi
3. Hasil penelitian pada variabel *debt maturity* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap efisiensi investasi
4. Hasil penelitian pada variabel *leverage* tidak adanya pengaruh terhadap efisiensi investasi
5. Hasil penelitian pada variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

5.2 Keterbatasan penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian hanya berfokus pada objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja.
2. Pengamatan dilakukan hanya pada periode tahun 2020-2022
3. Penelitian ini terbatas pada empat variabel independen yakni kualitas laporan keuangan, *debt maturity*, *leverage*, dan profitabilitas. Kemudian dilakukan analisis terhadap hubungan variabel-variabel tersebut dengan variabel dependen yaitu efisiensi investasi.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian selain penelitian ini seperti perusahaan indeks saham yang ada di Indonesia seperti LQ45, indeks sektoral, *Jakarta Islamic Index* (JII) sehingga hasil penelitian dapat menjadi lebih kompleks.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas periode penelitian hingga tahun terbaru untuk menggambarkan efisiensi perusahaan yang lebih terbaru.
3. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penambahan atau penggantian variabel independen, seperti variabel *free cash flow* (Arifia et al., 2022) dan konservatisme akuntansi (Kurniati et al., 2023) untuk mendalami dan mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. K., Hi, S., Jannah, M., Pd, M., Aiman, U., Pd, S., Hasda, S., Pd, M., Fadilla, Z., Taqwin, N., Kep, S., Kes, M., & Saputra, N. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Afifah, S. N., & Fauziyyah, N. (2023). Dampak Resesi 2023 terhadap Harga Saham di Indonesia. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 292–299. <https://doi.org/10.47776/mizania.v3i1.612>
- Agustini, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Suku Bunga, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia LQ45 Periode 2015-2019 (Studi empiris pada perusahaan yang tercatat di BEI). 3(1).
- Aivazian, V. A., Ge, Y., & Qiu, J. (2005). The impact of leverage on firm investment: Canadian evidence. *Journal of Corporate Finance*, 11(1–2), 277–291. [https://doi.org/10.1016/S0929-1199\(03\)00062-2](https://doi.org/10.1016/S0929-1199(03)00062-2)
- Akasumbawa, M. D. D., Haryono, S., & Yogyakarta, U. S. (2021). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perbankan Go Public Di Indonesia*. 11(1).
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). *Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado*.
- Arifia, H., Purbady, F. H., Nuradila, S., & Purwasih, D. (2022). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity, Dan Free Cash Flow Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management And Business*, 5(4), 1150–1160. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.591>

- Ass, S. B. (n.d.). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). *Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan*.
- Dewa, D. F. H., & Mahsuni, A. W. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset Dan Risiko Bisnis Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2018. 08(09).
- Dewi, N. K. Y. W., & Darma, G. S. (2019). Strategi Investasi & Manajemen Resiko Rumah Sakit Swasta di Bali. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i2.2044>
- Fatihah, G. G. (2019). Pengaruh Leverage, Size, Dan Growth Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018). *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 17(2), Article 2.
- Fajriani, A., Wijaya, S. Y., & Widyastuti, S. (2021). Determinasi Efisiensi Investasi. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), Article 1.
- Fauziyyah, N., & Ersyafdi, I. R. (2021). Dampak covid-19 pada pasar saham di berbagai negara. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 23(1), Article 1. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i1.8573>
- Firawan, P. A., & Dewayanto, T. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Audit Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017 – 2019*.
- Firman, A., Kuswaryan, S., Nurlina, L., Hadiana, M. H., Sulistyati, M., Yunasaf, U., Budinuryanto, D. C., & Trisman, I. (2023). Valuation of Massive Artificial Insemination Programs and the Economic Impact for Indonesia. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*, 11(7). <https://doi.org/10.17582/journal.aavs/2023/11.7.1037.1046>
- Firmansyah, A., Priscilia, G., Sandra, S., & Trisnawati, E. (2022). Efisiensi Investasi Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia: Kualitas Laporan Keuangan Dan Kecurangan Dalam Akuntansi. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 17(1), 1–24. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.011>

- Fransiska, E., & Triani, N. N. A. (n.d.). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi*.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harefa, K. (n.d.). *The Effect of Company Size, Leverage and Tax Avoidance on Cash Holding in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2018—2020*. 7.
- Hariyanto, N. S., Suganda, T. R., & Lembut, P. I. (2020). Dampak Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 337–349. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2525>
- Herbert, J., & Harto, P. (2021). The Effect Of Financial Reporting Quality And Family Ownership On Investment Efficiency With Audit Quality As Moderating Variable (Empirical Study On Manufacture Firms Listed On Indonesia Stock Exchange In The Year Of 2015-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(1), Article 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/30229>
- Hermuningsih, S. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia*.
- Hilmi, H., & Aini, N. (2023). Pengaruh Debt Maturity, Leverage, Kebijakan Dividen dan Cash Holding Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(2), 292. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i2.8820>
- Houcine, A., Zitouni, M., & Srairi, S. (2021). The impact of corporate governance and IFRS on the relationship between financial reporting quality and investment efficiency in a continental accounting system. *EuroMed Journal of Business*, ahead-of-print. <https://doi.org/10.1108/EMJB-06-2020-0063>
- Humas. (2022, October 26). *Naik 54 Persen, Investasi Sektor Manufaktur Lampau Rp365 Triliun*. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. <https://setkab.go.id/naik-54-persen-investasi-sektor-manufaktur-lampaui-rp365-triliun/>
- Ikhsan, L. Y., & Septiana, G. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur Sektor

Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 342–353. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i2.121>

Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Kharisma Hardiyanti & Kania Nurcholisah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi: Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2021. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>

Lindary, W., Mubyarto, N., & Zahara, A. E. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Manajemen Keuangan Syariah*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30631/makesya.v2i1.1178>

Marsya, M., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 43. <https://doi.org/10.32832/neraca.v17i1.6916>

Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)

N, R. A., & Purwanto, A. (2015). Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), Article 3.

Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2), 420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>

Nathaniel, A. S., & Butar, S. B. (2019). Determinan Efisiensi Investasi Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.24167/jab.v17i2.2341>

Nurcahyo, B., & Riskayanto, R. (2018). Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word Of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>

- Patriandari -, & Fitriana, R. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Indonesia. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.34005/akrual.v1i2.1022>
- Priatna, H., & Ak, S. (n.d.). *Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas*.
- Putra, G. D., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 828. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i02.p02>
- Rahayu, F. P., Diana, N., & Hidayati, I. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, Kinerja Profitabilitas, Tax avoidance, dan CSR Performance Terhadap Efisiensi Investasi. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), Article 02.
- Raharjo, T. B. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan dan Dampaknya Terhadap Efisiensi Investasi. *Akuntabilitas*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4681>
- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (N.D.). *Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi*.
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4969>
- Rohma, A., & Rahman, A. F. (n.d.). *Financial Reporting Quality, Investment Efficiency, and the Role of Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) as a Moderating Variable*. 03(03).
- Rohmaniyah, A., & Khanifah, K. (2018). Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1). <https://doi.org/10.31942/akses.v13i1.3225>
- Rusmanto, R. (2008). Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan Terhadap Penggunaannya Dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank Umum Di Banjarmasin. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 12(1), 53–73. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2008.v12.i1.242>

- Sa'adatunnisa, F., & Norisanti, N. (2022). *Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi*. 12(2).
- Sandiar, L. (2017). Growth Opportunity dalam Memoderasi Pengaruh Leverage dan Debt Maturity terhadap Keputusan Investasi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 196. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i4.1776>
- Sakti, A. M., & Septiani, A. (2015). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), Article 2.
- Sari, L. I. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 8(3), 524–537.
- Sinaga, D. (2014). *Buku Ajar Statistik Dasar*. UKI Press. <http://repository.uki.ac.id/5482/>
- Solikahan, E. Z., Ratnawati, K., & Djawahir, A. H. (n.d.). *Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)*. 66.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)*.
- Surasmi, I. A., Putra, I. B. U., & Warmana, G. O. (2021). Pengaruh Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Investasi Perusahaan. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 138–143. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.138-143>
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiarta, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p13>
- Supriyono, R.A. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press, 2018
- Syifa Hasna Iftinan & Edi Sukarmanto. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–7. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.666>

- Trisnawati, A. (2018). *Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-*.
- Vitriani, N. P. L., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Sustainability Reporting Pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 188. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p08>
- Wahasusmiah, R., Anggraini, N., & Merina, C. I. (N.D.). *Kualitas Laporan Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Variabel Pemoderating*.
- Wahyuni, S., Arfan, M., & Shabri, M. (N.D.). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Financial Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*.
- Wang, L., Chen, C.-H., & Wu, C.-C. (2019). A Study of the Influence of Earnings Management and Accounting Information Quality on the Investment Efficiency of Chinese Listed Companies. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 490, 062061. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/490/6/062061>
- Widowati, A., & Lasdi, L. (2021). *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Pada Efisiensi Investasi*. 10(1).
- Winarti, T., & Nasir, A. (2014). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Risiko Investasi Denga Perataan Laba Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 Hingga 2017*.
- Wulandari, E. (2018). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Keuangan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode*. 10(2).
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yamani, M. (2022). Analisis Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 16(1), 15–20. <https://doi.org/10.35475/ripte.v16i1.146>

Yudhatama, S., & Wibowo, A. J. (n.d.). *Penerapan Teori Pecking Order Dalam Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Di Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)*.

Yunus, R. S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi. *EJurnal EQUITY*, Vol. 3(No. 2), Hal. 81-97.

Zulfikar, R., & Arfianto, E. D. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Firm Size, Profitabilitas, Liquidity, Dan Firm Quality Terhadap Debt Maturity Structure (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2013-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(1).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/30288>

